

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling belum maksimal yang ditandai dengan:

- a. Ratio guru bimbingan dan konseling dengan siswa adalah 1:552 dan 1:321.
- b. Fasilitas yang digunakan belum cukup memadai terutama ruangan untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, misalnya ruangan untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok. Sehingga pelaksanaan layanan tersebut masih menggunakan ruang kelas.
- c. Dukungan dari personil sekolah pun masih bersifat kadang-kadang atau jarang terjadi karena pihak sekolah lebih mementingkan pelaksanaan belajar mengajar. Misalnya para guru mata pelajaran pada jam berikut akan mengisi kelas yang gurunya tidak hadir saat itu.
- d. Program bimbingan dan konseling dibuat berdasarkan need assessment akan tetapi program yang sering terlaksana hanyalah konseling individual, hal ini dikarenakan tidak adanya waktu khusus untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- e. Program yang telah direncanakan kadang-kadang dapat terlaksana. Program yang sering terlaksana hanyalah konseling individual, adapun bimbingan kelompok, konseling kelompok ataupun layanan bimbingan dan konseling lainnya jarang terlaksana.

- f. Evaluasi sering dilaksanakan untuk melihat tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dievaluasi yakni keterlaksanaan program, hambatan-hambatan yang dijumpai, dukungan dari kepala sekolah, wali kelas dan guru bidang studi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka sebagai saran yaitu:

- a. Guru bimbingan dan konseling perlu mengupayakan agar pelaksanaan program bimbingan dan konseling dapat berjalan sesuai dengan aturan bimbingan dan konseling.
- b. Pihak-pihak yang terkait pun disarankan agar bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling.